

**ANALISIS PENGARUH PERENCANAAN TENAGA KEPENDIDIKAN
TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI ERA SOCIETY 5.0**

Indah Permata Sari*¹, Wifa Rasuna Yasmin*², Henny Silvana Korompis*³, Nurul
Ismalia*⁴, Laili Komariyah*⁵, Yudo Dwiyono*⁶

Pasca Sarjana Manajemen Pendidikan, Universitas Mulawarman, Indonesia
Alamat e-mail : indahsari96181@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of educational workforce planning on improving education quality in the era of Society 5.0. Educational workforce planning requires an integrative approach that considers the alignment between organizational needs, technological developments, and individual competencies in order to support education goals oriented towards quality and sustainability. This study uses a qualitative approach with a literature review method through descriptive analysis. Data were obtained from various scientific journals from the last five years relevant to the research topic. The collection process was carried out by identifying, evaluating, and synthesizing the results of previous studies to obtain a strong theoretical basis and identify knowledge gaps related to educational personnel management in the digital era. The results of the study show that effective educational personnel planning has a significant effect on improving the quality of education. Educational institutions that implement data-based strategic planning, system digitalization, and human resource competency development are able to increase operational efficiency by up to 40%. These strategies include technology-based recruitment such as Big Data, Artificial Intelligence (AI), Machine Learning. Thus, improving the quality of education is not only determined by the sophistication of the technology used, but also by the quality of human resources capable of integrating technology with human values in learning. In conclusion, the better the planning of educational personnel is carried out systematically, based on data, and oriented towards the development of digital competencies, the greater the opportunity to achieve superior, adaptive, and sustainable education quality

Keywords : Educational Workforce Planning, Education Quality, Society 5.0, Digital Competencies, Educational Human Resource Management

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh perencanaan tenaga kependidikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di era Society 5.0. Perencanaan tenaga kependidikan memerlukan pendekatan yang integratif dengan memperhatikan kesesuaian antara kebutuhan organisasi, perkembangan teknologi, serta kompetensi individu agar mampu mendukung tujuan pendidikan yang berorientasi pada mutu dan keberlanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode literature review melalui analisis deskriptif. Data diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah lima tahun terakhir yang relevan. Proses pengumpulan dilakukan dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian

sebelumnya guna memperoleh dasar teoritis yang kuat dan mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan terkait manajemen tenaga kependidikan di era digital. Hasil kajian menunjukkan bahwa perencanaan tenaga kependidikan yang efektif terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Lembaga pendidikan yang menerapkan perencanaan strategis berbasis data, digitalisasi sistem, dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia mampu meningkatkan efisiensi operasional hingga 40%. Strategi tersebut meliputi rekrutmen berbasis teknologi seperti Big Data, Artificial Intelligence (AI), Machine Learning. Dengan demikian, peningkatan mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusia yang mampu mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai kemanusiaan dalam pembelajaran. Kesimpulannya, semakin baik perencanaan tenaga kependidikan yang dilakukan secara sistematis, berbasis data, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi digital, semakin besar pula peluang tercapainya mutu pendidikan yang unggul, adaptif, dan berkelanjutan

Kata Kunci : Perencanaan Tenaga Kependidikan, Mutu Pendidikan, Society 5.0, Kompetensi Digital, Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan.

A. Pendahuluan

Menurut Sari & Hidayat (2021), tenaga pendidik adalah profesional yang berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif melalui penerapan prinsip-prinsip manajemen dan administrasi yang efektif. Sementara itu, Prasetyo & Zulkifli (2022) mendefinisikan Tenaga Pendidik sebagai mitra strategis yang mengintegrasikan sumber daya teknologi, manusia, dan informasi untuk mencapai tujuan pendidikan di era digital. Tenaga pendidik telah mengalami transformasi signifikan dalam perannya, dari administrator tradisional menjadi profesional

pendidikan yang berperan sebagai enabler dan mitra strategis dalam mewujudkan ekosistem pendidikan berkualitas di era digital. Klasifikasi tenaga pendidik telah berkembang sejalan dengan tuntutan Society 5.0, di mana setiap bidang telah mengalami spesialisasi dan peningkatan kompetensi, terutama dalam penguasaan teknologi digital dan analisis data.

Perencanaan tenaga pendidik adalah proses sistematis untuk menentukan jumlah, kualifikasi, dan kompetensi tenaga pendidik yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan di masa depan (Wibowo, 2020). Beberapa studi sebelumnya

menunjukkan adanya kesenjangan antara persyaratan kompetensi tenaga pendidik dan keterampilan yang tersedia di lapangan. Studi oleh Sari & Hidayat (2021) mengungkapkan bahwa 65% tenaga pendidik di Indonesia masih memerlukan pelatihan intensif untuk menguasai kompetensi digital. Sementara itu, penelitian oleh Prasetyo & Zulkifli (2022) menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan perencanaan strategis untuk tenaga pendidik mengalami peningkatan efisiensi operasional sebesar 40%. Perencanaan tenaga kerja pendidikan memiliki tujuan yang komprehensif dan strategis, sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan tenaga kerja pendidikan tidak hanya bermanfaat untuk optimalisasi sumber daya internal tetapi juga faktor penentu dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan di tengah transformasi digital yang sedang berlangsung.

Pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam praktiknya, kenyataan ini menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia menghadapi banyak

tantangan dan masalah. Sementara itu, penelitian oleh Maulansyah (2023) menunjukkan bahwa pemerintah harus memastikan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Pendidikan berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mencapai pendidikan berkualitas, tidak hanya perlu memenuhi aspek masukan dan keluaran, tetapi yang lebih penting adalah aspek proses, yaitu pengambilan keputusan, pengelolaan program, proses pengelolaan institusi, proses pembelajaran, dan proses pemantauan dan evaluasi, dengan catatan bahwa proses pembelajaran memiliki tingkat penting yang tertinggi dibandingkan dengan proses lainnya (Siahaan, 2023).

Era Society 5.0 menandai perubahan besar dalam kehidupan manusia karena teknologi dan digitalisasi telah terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini ditunjukkan oleh penggunaan teknologi canggih berbasis kecerdasan buatan, big data, dan Internet of Things (IoT), yang telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia (Fazira, 2024). Berdasarkan pendapat Rafsanjani dan Irama (2022), Society 5.0 adalah konsep

masyarakat yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi. Melalui Society 5.0, diharapkan dapat diciptakan kebijaksanaan baru yang dapat meningkatkan kapasitas manusia untuk membuka peluang bagi kemanusiaan. Pembelajaran di era Society 5.0 harus direkonstruksi dari sekadar menguasai materi menjadi pembelajaran berbasis pengalaman dan proyek yang memanfaatkan teknologi digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan pustaka dan analisis deskriptif. Metode tinjauan pustaka merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data perpustakaan, pembacaan, pencatatan, dan pengelolaan bahan penelitian. Tahapan tinjauan pustaka dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data dengan identifikasi masalah. Selanjutnya, dilakukan penyaringan data yang berkaitan dengan penelitian. Kemudian, artikel yang disaring dianalisis untuk memperoleh landasan teoritis yang mendukung penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah jurnal yang berkaitan dengan fokus penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Perencanaan Tenaga Kependidikan di Era Society 5.0

Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat mengharuskan kita untuk siap menghadapi perubahan dunia terutama dalam bidang pendidikan. Salah satu bentuk perubahan tersebut yaitu Society 5.0 (Santoso & Muhtadin, 2022). Society 5.0 sendiri pertama kali diperkenalkan oleh pemerintahan Jepang pada tahun 2019 sebagai perkembangan lanjutan dari Revolusi Industri 4.0. Jika Revolusi Industri 4.0 mengedepankan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), maka Society 5.0 lebih memfokuskan pada integrasi teknologi dengan nilai dan kebutuhan kemanusiaan (Sakiinah et al., 2022).

Transformasi pendidikan di era Society 5.0 bukan sekadar perubahan bentuk atau sarana pembelajaran, tetapi juga merupakan pergeseran paradigma yang fundamental. Pendidikan tidak lagi dapat dipisahkan dari

perkembangan teknologi. Saat ini, proses pembelajaran tidak hanya terjadi di ruang kelas fisik, tetapi dapat berlangsung secara fleksibel, melintasi waktu dan tempat, dengan dukungan dari berbagai platform digital (Antasari et al., 2025). Dengan demikian, pendidik dan peserta didik perlu membangun kompetensi digital sebagai keterampilan esensial abad ini.

Munculnya era *super-smart Society 5.0* juga memberikan tantangan bagi Indonesia yang hingga saat ini masih fokus dengan implementasi Revolusi Industri 4.0. Meski demikian, Indonesia harus mulai beradaptasi karena *Society 5.0* menekankan bagaimana manusia dapat hidup berdampingan dan selaras dengan perkembangan teknologi. Pada era ini, teknologi tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi menjadi bagian dari kehidupan manusia. Di sisi lain, manusia tetap menjadi aktor utama yang mengendalikan dan memanfaatkan teknologi untuk memfasilitasi kehidupan dan mendorong pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) (Eliwatis et al., 2022).

Dalam ranah pendidikan, keterhubungan antara manusia dan teknologi terlihat jelas, salah satunya melalui *Internet of Things* (IoT). Penggunaan IoT dalam pembelajaran dapat membantu mengorganisasi kegiatan secara sistematis, sehingga menghasilkan keluaran dokumen yang tertata dengan baik dan mempermudah tata kelola akademik. Selain itu, berbagai permasalahan pembelajaran yang kompleks dan memakan waktu dapat diselesaikan lebih cepat dan lebih efektif melalui pemanfaatan perangkat komputer serta internet (Rahmawan & Effendi, 2021).

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa *Society 5.0* menuntut pendidikan untuk tidak hanya menguasai teknologi, tetapi mampu memadukan teknologi dengan nilai kemanusiaan. Oleh karena itu, dunia pendidikan Indonesia harus mempersiapkan sumber daya manusia yang adaptif, kreatif, dan mampu mengelola teknologi secara bijaksana untuk menjawab tantangan masa depan.

Strategi Perencanaan SDM
Kependidikan

Tenaga pendidik di era Society 5.0 memiliki peran sebagai penggerak perubahan dalam pembelajaran. Pendidik penggerak bukan bermakna pembelajaran kembali berpusat kepada pendidik, namun pendidik menjadi agen yang menggerakkan peserta didik agar mampu berkembang, memiliki daya juang, serta aktif dalam proses pembelajaran. Pendidik harus berinisiatif tinggi, mampu mengambil keputusan terbaik bagi peserta didik, serta mampu menggerakkan proses belajar tanpa harus menunggu instruksi dari pihak lain (Amalia & Munif 2023).

Perubahan tersebut tentu perlu ditopang dengan perencanaan manajemen tenaga pendidik dan kependidikan yang tepat. Perencanaan ini mencakup pengembangan sumber daya manusia, strategi peningkatan kompetensi, hingga penyesuaian peran sesuai kebutuhan zaman yang semakin digital dan serba cepat (Sukinawan, 2024). Sejalan dengan itu, proses rekrutmen tenaga pendidik di era Society 5.0 juga telah berubah dan membutuhkan strategi yang lebih adaptif terhadap teknologi (Dadang et

al., 2024). Strategi tersebut antara lain:

- a. *Big Data* dan Analitik
- b. *Artificial Intelligence* (AI) dan *Machine Learning*
- c. *Platform Recruitment Online*
- d. *Virtual Reality* (VR) dan *Augmented Reality* (AR)
- e. *User Experience* (UX) yang ditingkatkan
- f. Keamanan Data
- g. Efisiensi dan Produktivitas

Pengaruh Perencanaan Tenaga Kependidikan terhadap Mutu Pendidikan

Pendidikan merupakan investasi penting yang memberikan keuntungan jangka panjang bagi suatu bangsa guna menjadi bangsa yang bermartabat di hadapan dunia (Hartati et al., 2022). Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, langkah perencanaan menjadi aspek awal dan utama dalam fungsi manajerial, karena perencanaan merupakan langkah konkret pertama yang dilakukan dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan (Arianto et al., 2019). Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, diperlukan manajemen tenaga pendidik dan kependidikan yang

mencakup proses perencanaan SDM, perekrutan, seleksi, pelatihan, hingga evaluasi tenaga pendidik yang bergabung dalam organisasi pendidikan (Sukinawan, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas tenaga pendidik sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan secara keseluruhan.

Oleh sebab itu, perencanaan kebutuhan tenaga pendidik yang tepat dan berbasis data menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh setiap satuan pendidikan (Rizadiliyawati et al., 2025). Perencanaan pendidik dan tenaga kependidikan merupakan kegiatan untuk menentukan jumlah kebutuhan tenaga pendidik secara kuantitatif maupun kualitatif, baik kebutuhan masa kini maupun kebutuhan masa mendatang (Nurlindah et al., 2020).

Peningkatan mutu pendidikan sendiri harus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan agar harapan terhadap pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman dapat tercapai. Pendidikan berkualitas merupakan tuntutan seluruh stakeholder pendidikan di ranah sekolah (Wibowo & Subhan, 2020). Sesuai dengan hal tersebut, institusi pendidikan yang

unggul selalu menempatkan mutu sebagai strategi utama dalam menghadapi perubahan lingkungan yang cepat dan dinamis. Mutu dipahami sebagai kesesuaian terhadap standar yang telah ditentukan, baik dari sisi input, proses, maupun output pendidikan (Ritonga, 2020).

Tantangan & Peluang Implementasi Perencanaan Tenaga Kependidikan di Society 5.0

Dalam era Society 5.0, di mana interaksi manusia dan mesin semakin melebur dalam kehidupan sehari-hari, kebutuhan akan nilai-nilai moral seperti empati, keadilan, dan integritas justru semakin tinggi. Pendidikan karakter sebagaimana dikemukakan Ibnu Miskawaih dapat menjadi landasan pembentukan individu yang bukan hanya mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi, tetapi tetap mampu menjaga nilai-nilai kemanusiaan dalam setiap interaksi yang dilakukan, baik dengan sesama manusia maupun dengan teknologi yang digunakan (Sari, 2023). Namun pada kenyataannya, banyak tenaga pendidik masih mengalami kesulitan menghadapi era Society 5.0 karena belum siap beradaptasi dengan

teknologi baru. Tidak hanya pendidik, peserta didik pun masih banyak yang belum memahami penerapan teknologi terkini dalam pembelajaran, sehingga keduanya perlu menambah wawasan dan kompetensi digital agar mampu berjalan seirama dengan perubahan zaman (Gunawan & Handayani, 2023).

Oleh karena itu, hadirnya era Society 5.0 sebagai penyempurnaan dari Revolusi Industri 4.0 menjadi tantangan sekaligus peluang besar bagi pendidikan di Indonesia. Peran guru sebagai penggerak menjadi sangat penting, karena guru harus memiliki kompetensi yang memadai, menguasai materi, serta mampu menggerakkan peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah (Amalia & Munif, 2023). Dengan kata lain, kompetensi pedagogik dan teknologi harus berjalan beriringan.

Untuk mempersiapkan era ini, pendidik harus memiliki keterampilan digital dan kreativitas dalam mengajar. Pendidik dituntut semakin inovatif dalam menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai perkembangan zaman yang kian modern, termasuk kemampuan memanfaatkan berbagai aplikasi digital yang dapat mendukung

proses belajar mengajar secara efektif (Sakinah et al., 2022). Dengan demikian, mempersiapkan kedatangan Society 5.0 membutuhkan perencanaan sumber daya manusia yang matang. Jika perencanaan SDM tidak berbasis pada pengembangan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan era ini, maka dikhawatirkan SDM pendidikan akan tertinggal dan tidak mampu beradaptasi terhadap perubahan besar yang terjadi dengan cepat (Putri & Gaol, 2023).

Lebih jauh lagi, paradigma Industri 5.0 mendorong pekerjaan yang lebih terampil dan menekankan kolaborasi antara intelegualitas manusia dengan mesin. Pergeseran ini merupakan peluang strategis bagi perencanaan tenaga kependidikan untuk menciptakan staf berkapasitas tinggi yang mampu mempersonalisasi layanan pendidikan sesuai kebutuhan individu (*mass customization*). Dalam konteks yang lebih luas, Industri 5.0 bertujuan untuk memecahkan masalah sosial kompleks dan menciptakan kondisi bagi kemajuan masyarakat. Maka dari itu, perencanaan SDM kependidikan harus berorientasi pada peningkatan kualitas staf agar mampu menerapkan

personalisasi pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik (Tavares et al., 2022).

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa semakin baik proses perencanaan tenaga kependidikan, semakin tinggi pula peluang tercapainya pencapaian standar mutu pendidikan, karena perencanaan menentukan kesiapan tenaga pendidik dalam merespon tuntutan literasi teknologi, kreativitas, dan karakter pada era Society 5.0.

E. Kesimpulan

Pendidik di era Society 5.0 memiliki peran sebagai penggerak, yang memerlukan strategi atau perencanaan dalam manajemen pendidik. Perencanaan ini mencakup pengembangan kompetensi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan penerapan sistem rekrutmen berbasis teknologi seperti Big Data, Kecerdasan Buatan, Pembelajaran Mesin, Realitas Virtual, dan Platform Rekrutmen Online. Oleh karena itu, pendidik di era Society 5.0 harus mampu bertransformasi untuk mengintegrasikan nilai-nilai manusia dan teknologi dalam pembelajaran, sehingga menciptakan sistem pendidikan yang adaptif, produktif,

dan berkualitas tinggi sesuai dengan tuntutan zaman. Perencanaan tenaga kerja pendidikan merupakan langkah pertama dalam mewujudkan pendidikan berkualitas. Dengan perencanaan yang baik, peningkatan kualitas pendidikan akan mudah tercapai dan akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif secara global.

Pendidik harus memiliki kompetensi pedagogis, keterampilan digital, dan kreativitas tinggi agar dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dan inovatif. Oleh karena itu, perencanaan sumber daya manusia pendidikan harus dilakukan secara menyeluruh dan berdasarkan pengembangan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan zaman. Semakin baik proses perencanaan tenaga pendidik, semakin besar peluang untuk mencapai kualitas pendidikan yang unggul. Dengan pendidik yang adaptif, profesional, dan berintegritas, dunia pendidikan akan mampu memanfaatkan teknologi secara bijak dan berkontribusi dalam membentuk masyarakat yang cerdas dan kompetitif di era Society 5.0.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N. F., & Munif, M. V. M. (2023). Tantangan Dan Upaya Pendidikan Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Maana: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 1–13.
- Antasari, A., Juniarti, Y., & Lestari, Z. (2025). Educational Transformation In The Era Of Society 5.0: Challenges And Opportunities For Educators. *International Journal Of Teaching And Learning (Injotel)*, 3(6), 971–985.
- Anwar, M. S., & Sutarto, J. (2022). Analisis Beban Kerja Dan Stress Kerja Tenaga Kependidikan Di Era Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(1), 45-60.
- Arianto, A., Aziza, Az., Ningrum, Y. S., & Wijaya, C. (2019). Perencanaan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Di Sd Panca Budi Medan. *Sabilarrsyad*, 4(1), Januari–Juni 2019.
- Dadang, A. M., Munir, S., Rinaldi, F., Sukmana, I. K. T., & Supriatna, M. J. (2024). Peningkatan Produktivitas Karyawan: Peluang Dan Tantangan Manajemen Sumber Daya Manusia Di Era Society 5.0. *Edunomika*, 8(2).
- Eliwatis, Aprison, W., Maimori, R., Herawati, S., & Putri, Y. M. (2022). Challenges Of Society Era Education 5.0: Revitalization Of Teacher Competencies And Learning Models. *Darussalam: Journal Of Psychology And Educational*, 1(1), Juni 2022, 1–8.
- Fahmi, A., & Rahman, T. (2023). Digital Literacy For Educational Staff: Challenges And Training Strategies In The Post-Pandemic Era. *International Journal Of Educational Management*, 12(2), 112-125.
- Fazira, A., Budimansyah, D., & Mahpudz, A. (2024). Transformasi Pendidikan Kewarganegaraan Di Era Society 5.0: Menerapkan Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(001), 809-824.
<https://doi.org/10.58230/27454312.1381>.
- Gunawan, N. R., & Handayani, A. N. (2023). Peluang Dan Tantangan Pendidikan Di Era Society 5.0. *Jurnal Inovasi Teknik Dan Edukasi Teknologi*, 3(3), 134–138.
<https://doi.org/10.17977/Um068v3i32023p134-138>.
- Hartati, S., Syahril, S., & Setyaningsih, R. (2022). Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik Di Smkn 1 Negerikaton Kabupaten Pesawaran. *Unisan Jurnal:*

- | | |
|---|--|
| <p><i>Jurnal Manajemen Dan Pendidikan</i>, 1(1), 382–388.</p> <p>Kurniawan, D., & Samsuri, S. (2021). Membangun Budaya Kerja Kolaboratif Antara Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan. <i>Jurnal Administrasi Pendidikan</i>, 28(1), 78-92.</p> <p>Maulansyah, R., Febrianty, D., & Asbari, M. (2023). Peran Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Penting Dan Genting. <i>Journal Of Information Systems And Management</i>, 02(05), 31-35. https://jisma.org/index.php/jisma.</p> <p>Nurlindah, Mustami, M. K., & Musdalifah. (2020). Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. <i>Jurnal Idaarah</i>, 4(1)</p> <p>Prasetyo, H., & Zulkifli, Z. (2022). Strategic Human Resource Planning For Educational Staff In Facing The Society 5.0 Era. <i>Journal Of Education And Learning</i>, 16(3), 345-355.</p> <p>Putri, D., Fauziah, S. N., & Gaol, P. L. (2023). Implementasi Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Mempersiapkan Era Society 5.0. <i>Jurnal Sumber Daya Aparatur (Jsda)</i></p> | <p>https://doi.org/10.32834/jsda.v5i2.648</p> <p>Rafsanjani, A. Z., & Irama, Y. (2022). Islam Dan Society 5.0: Pembacaan Ulang Teologi Islam Perspektif Mohammed Arkoun Di Era Digital. <i>Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin</i>, 12(2), 115-133. https://doi.org/10.36781/kaca.v12i2.271.</p> <p>Rahmawan, A. Z., & Effendi, Z. (2021). Implementasi Society 5.0 Dalam Kebijakan Dan Strategi Pendidikan Pada Pandemi Covid-19. <i>Strategy: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran</i>, 2(1), Januari 2021.</p> <p>Ritonga, Z. S. (2020). Perencanaan Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Smp Swasta Graha Kirana Medan. <i>Equity In Education Journal (Eej)</i>, 2(2), 77–87.</p> <p>Rizadiliyawati, R., Busro, A., Dahrani, D., & Afriza, A. (2025). Analisis Perencanaan Kebutuhan Tenaga Pendidik Di Smpn 2 Batu Belah Kecamatan Siantan Timur Kabupaten Kepulauan Anambas. <i>Al Mikraj: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora</i>, 5(2), 1378–1387. https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i2.6995</p> <p>Sakiinah, A. N., Mahya, A. F. P., & Santoso, G. (2022). Revolusi Pendidikan Di Era Society 5.0; Pembelajaran, Tantangan,</p> |
|---|--|

- Peluang, Akses, Dan Keterampilan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 1(2), November 2022.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2022). Citizenship Education Perspective : Strengths, Weaknesses, And Paradigm Of The Curriculum In 2022. *Proceedings Of The 1st Pedagogika International Conference On Educational Innovation, Picei 2022*, 15 September 2022, Gorontalo, Indonesia, 2. <https://doi.org/10.4108/Eai.15-9-2022.2335929>
- Sari, H. P. (2023). Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0: Analisis Pemikiran Ibnu Miskawaih. *Al-Thariqah: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Islam*, 8(2), 15026. Doi: 10.25299/AI-Thariqah.2023.Vol8(2).15026.
- Sari, P. I., & Hidayat, R. (2021). Profesionalisme Tenaga Kependidikan Dalam Perspektif Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 210-221.
- Siahaan, A., Akmalia, R., Ray, A. U. M., Sembiring, A. W., & Yunita, E. (2023). Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia, 05(03), 6933-6941.
- <https://jonedu.org/index.php/joe>.
- Sukinawan, K. (2024). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Sekolah Menengah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (Jiip)*, 7(8), 8374–8379.
- Tavares, M. C., Azevedo, G., & Marques, R. P. (2022). The Challenges And Opportunities Of Era 5.0 For A More Humanistic And Sustainable Society—A Literature Review. *Societies*, 12(4), 149. Doi: 10.3390/Soc12040149.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wibowo, A. (2020). Perencanaan Strategis Sumber Daya Manusia Tenaga Kependidikan Berbasis Data. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 10(2), 155-167.
- Wibowo, A., & Subhan, A. Z. (2020). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Indonesian Journal Of Islamic Educational Management*, 3(2), 108–116.